

## ABSTRAK

**Ajeng Lailaqori (2024):** Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Cibiru Wetan Kabupaten Bandung

Desa merupakan suatu bentuk dari kemandirian di suatu daerah yang bertujuan untuk mengembangkan daerah supaya mencapai kesejahteraan masyarakat, perkembangan ekonomi di desa sering dianggap lambat apabila dibandingkan dengan di perkotaan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian di desa yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Desa Cibiru Wetan merupakan Desa yang melaksanakan program BUMDES yang sudah terbentuk sejak tahun 2012 bernama Mawa Raharja yang bergerak pada bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), mengemgembangkan potensi alam dan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan masyarakat setah adanya program BUMDES Mawa Raharja di Desa Cibiru Wetan Kabupaten Bandung deangan menggunakan teri Hadari Nawawi yaitu: Tingkat pendapatan keluarga, Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan penge-luaran untuk pangan dengan non pangan, Tingkat pendidikan keluarga, Tingkat kesehatan keluarga dan Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data, dilakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelian bahwa: 1) Peningkatan Pendapatan Keluarga sudah memberikan dampak positif karena dengan adanya unit-unit usaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. 2) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non pangan dalam pembentukan unit usaha BUMDES dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat setempat dan potensi local sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi contohnya seperti adanya IT Provider penyediaaan internet murah dan pengelolaan sampah yang bermula dari keluhan masyarakat Sehingga dapat dikatakan kebutuhan masyarakat sudah cukup terpenuhi 3) Tingkat Pendidikan keluarga Meskipun BUMDES Mawa Raharja tidak terlibat dalam ranah Pendidikan tetapi tetap saja memberikan kontribusi kepada desa berupa bantuan keuangan karena hasil dari BUMDES menjadi pendapatan asli daerah (PAD) 4). Tingkat Kesehatan Keluarga BUMDES Mawa Raharga tidak terlibat dalam ranah kesehatan tetapi tetap saja memberikan kontribusi kepada desa berupa bantuan keuangan karena hasil dari BUMDES menjadi pendapatan asli daerah (PAD) 5) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga BUMDES Mawa Raharja belum aktif di bidang perumahan masyarakat. Namun dalam pelaksanaan program rutilahu (rumah tidak layak huni) yang diselenggrakan oleh dinas.

Kata Kunci: Desa, Kesejahteraan Masyarakat, Peningkatan Pendapatan

## ABSTRACT

**Ajeng Lailaqori (2024):** *The role of Village-Owned Enterprises (BUMDES) in improving community welfare in Cibiru Wetan Village, Bandung Regency.*

Villages are a form of independence in an area which aims to develop the area in order to achieve community prosperity. Economic development in villages is often considered slow when compared to urban areas. Village-Owned Enterprises (BUMDES) is one of the government programs which aims to improve the economy in villages which can improve community welfare and increase Regional Original Income (PAD). Cibiru Wetan Village is a village that implements the BUMDES program which has been established since 2012 called Mawa Raharja operates in the economic sector which aims to increase Regional Original Income (PAD), develop natural potential and create jobs. Thus, this research aims to determine the increase in community health after the BUMDES Mawa Raharja program was implemented in Cibiru Wetan Village, Bandung Regency by using Hadari Nawawi indicators, namely: Family income level, composition of household expenditure by comparing expenditure on food and non-food, level of family education, family health level and housing conditions and facilities owned in the household.

Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. Meanwhile, for data analysis, data reduction, data presentation, as well as drawing conclusions and verification were carried out.

Based on the research results, it is clear that: 1) Increasing family income has had a positive impact because the existence of business units can create new jobs. 2) The composition of household expenditure by comparing expenditure for food with non-food in the formation of BUMDES business units is influenced by the needs of the local community and local potential so that community needs can be met, for example by having an IT provider providing cheap internet and waste management which originates from community complaints so that it can be said that community needs have been adequately met 3) Family education level. Even though BUMDES Mawa Raharja is not involved in the education sector, it still contributes to the village in the form of financial assistance because the proceeds from BUMDES become local revenue (PAD) 4). Health Level of Mawa Raharga's BUMDES Family is not involved in the health sector but still contributes to the village in the form of financial assistance because the proceeds from BUMDES become local revenue (PAD) 5) Housing conditions and facilities owned by Mawa Raharja's BUMDES household are not yet active in the field community housing. However, in implementing the rutilahu (uninhabitable housing) program organized by the department.

**Keywords:** Village, Community Welfare, Increased Income